BABI

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi internet dewasa ini sangat pesat dan sangat besar pengaruhnya bagi kehidupan manusia dan semua bidang, termasuk bidang pendidikan. Teknologi internet sebagai sarana telah membantu manusia dengan mudah melakukan berbagai aktivitas. Kemajuan teknologi internet telah menghapus batasan ruang gerak manusia sehingga hubungan komunikasi semakin mudah. Teknologi Internet adalah segala sesuatu yang menyangkut pengetahuan dan aplikasi pada layanan yang terhubung secara global melalui komputer yang di dalamnya berbagai macam informasi. Teknologi internet merupakan media bagi pembelajaran, khususnya Pendidikan Agama Kristen. Teknologi Internet telah memberi Dampak bagi Prestasi Belajar Siswa remaja baik positif maupun negatif.[[1]](#footnote-2)

Teknologi internet sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, khususya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Manfaat tersebut, seperti Siswa dengan mudah mengakses materi pelajaran yang akan dipelajari, proses pelajaran dapat dilaksanakan secara oneline sehingga Siswa tidak repot.

Alkitab menjelaskan pentingnya hikmat dalam menyikapi kemajuan teknologi internet. Pengetahuan yang dimiliki manusia tidaklah cukup untuk memberi keselamatan dan kesejahteraan tetapi harus diimbangi dengan hikmat dari Tuhan (Ams. 10:14; 1 Tim. 6:20). Teknologi sebagai alat untuk membantu manusia dalam melaksanakan berbagai aktivitas justru sudah tidak digunakan dengan baik dan benar sebagaimana sebenarnya.

Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang telah dicapai berdasarkan kemampuan yang dimiliki yang ditandai dengan suatu perkembangan serta perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang diperluhkan dari belajar dengan waktu tertentu yang dapat dinyatakan dalam bentuk nilai dan hasil tes atau ujian yang dilakukan terhadap seseorang. Muhibin Syah mengatakan prestasi belajar adalah usaha untuk mengetahui sampai sejauh mana anak berhasil menyerap materi pelajaran yang diberikan dalam proses pembelajaran.[[2]](#footnote-3) Prestasi belajar merupakan segala usaha yang siswa lakukan semaksimal mungkin dengan hasil yang memuaskan berdasarkan kemampuan yang di miliki untuk dapat mengetahui sejauh mana siswa dapat menyerap materi pelajaran yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran pendidikan agama Kristen

Pendidikan Agama Kristen memiliki tujuan yang jelas, yaitu merubah pola hidup orang-orang yang dididik menjadi orang yang dewasa. Perubahan perilaku yang negatif menjadi perilaku positif merupakan inti pembelajaran dalam Pendidikan Agama Kristen. Andar Ismail menjelaskan Pendidikan Agama Kristen diajarkan bukan hanya pada pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (Psikomotorik), tetapi lebih pada perilaku dan kepribadian yang

matang atau dewasa.[[3]](#footnote-4) Pendidikan agama Kristen salah satu yang dapat merubah pola hidup orang beriman untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman atau belajar untuk memperoleh berbagai sikap dan perasaan yang ikut membentuk tindakan-tindakan yang akan diambil yang dapat membangun siswa menjadi lebih baik.

Masa remaja adalah masa peralihan dan masa yang sangat rentan dengan berbagai masalah. Paulus Lilik Kristianto menjelaskan masa remaja adalah masa peralihan dari ketergantungan pada masa kanak-kanak dan beralih ke masa mandiri dan ingin menang sendiri karena ada nilai yang dianut, yaitu sudah dewasa dan tidak dapat diatur lagi seperti anak-anak.[[4]](#footnote-5) Melihat realita kehidupan siswa sekarang ini, prestasi belajar Pendidikan Agama Kristen sudah kurang akibat dari pengaruh teknologi internet yang menyuguhkan berbagi informasi yang mudah diakses.

Mengingat Prestasi Belajar Pendidikan Agama Kristen itu penting bagi Siswa, sementara SMK Negeri 1 Kesu’ berada di toraja utara, yang memiliki laboratorium komputer yang dilengkapi dengan fasilitas internet, sehingga memudahkan para siswa untuk mengakses internet dan dari segi pengamatan penulis, pada umumnya para siswa ini merupakan pengguna internet. Data yang penulis dapatkan yakni sebagaian siswa di SMK Negeri 1 Kesu’ copy paste tugas dari internet. Dengan kondisi seperti ini maka Penulis terdorong untuk meneliti Dampak Teknologi Internet bagi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Kristen di SMK Negeri 1 Kesu.

HASIL PENILAIAN

DINAS PENDIDIKAN SMK NEGERI 1 KESU’

Alamat: Ba’tan, Kelurahan Ba’tan, Kecamatan Kesu’ Daftar Nilai Raport Mata Pelajaran :Pendidikan Agama Kristen

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak teknologi internet bagi prestasi pelajar pendidikan agama Kristen siswa SMK Negeri 1 Kesu’, Kecamatan Kesu’?

|  |  |
| --- | --- |
| Tahun Ajaran :2015/201 | [6 |
| NO | NAMA SISWA | NILAI |  |  |  |
|  | RATA-RATAUH | UTS | UAS | RAPORT |
|  |
| 1 | Agus | 88 | 89 | 90 | 89 |
| 2 | Jupri Marru | 85 | 85 | 85 | 85 |
| 3 | TresiaPatandean | 80 | 80 | 90 | 84 |
| 4 | Rifka | 85 | 85 | 90 | 87 |
| 5 | Yunita Mangata | 80 | 83 | 87 | 83,4 |
| 6 | Sintia parinding | 80 | 80 | 85 | 82 |
| 7 | Lenita | 80 | 84 | 88 | 84 |
| 8 | Hendra Lapa | 83 | 86 | 89 | 86 |
| 9 | Febriani | 85 | 86 | 88 | 86,4 |
| 10 | Rahel labi’ | 79 | 86 | 89 | 84,4 |

1. Rumusan Masalah
2. Tujuan Penelitian

Bertolak dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis Dampak Teknologi Internet bagi

Prestasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa di SMK Negeri 1 Kesu’,

Kecamatan Kesu’.

1. Manfaat Penelitian
2. Manfaat Akademik

Tulisan ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran bagi kemajuan pengetahuan bagi STAKN Toraja untuk mengembangkan pembelajaran dengan baik dan benar. Tulisan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan mata kuliah Simulasi Teknologi dan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Psikologi Perkembangan.

1. Manfaat Praktis
2. Guru

Tulisan ini diharapkan menjadi masukan bagi guru untuk mengajarkan penggunaan teknologi internet yang benar kepada siswa dan memahami Dampak Teknologi Internet bagi Prestasi Belajar Siswa.

1. Siswa

Tulisan ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi siswa untuk menggunakan teknologi internet sebagai sumber belajar dan bukan hal yang utama, khususnya untuk meningkatkan prestasi belajar yang baik.

1. Peneliti

Tulisan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti untuk menggunakan teknologi internet sebagai media pembelajaran memperkaya pengetahuan untuk menjadi calon pendidik.

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian sosial dengan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan untuk melaksanakan penelitian adalah penelitian pustaka dengan membaca buku-buku, jurnal dan referensi internet sebagai bahan untuk menyusun teori dan penelitian lapangan, yaitu peneliti melakukan penelitian dilapangan untuk mengklarifikasi kebenaran masalah yang dikaji dengan teknik observasi dan wawancara.

1. Sistematika Penulisan

Skripsi ini ditulis dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut: BAB I :Pendahuluan yang memuat: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II :Tinjauan Pustaka yang memuat: Pengertian Teknologi Internet, Manfaat Teknologi Intenet, Dampak Teknologi Internet, Fasilitas- Fasilitas Internet,Pengertian Prestasi Belajar Pendidikan Agama Kristen, Aspek dari Prestasi Pendidikan Agama Kristen, Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar, Hubungan Internet dengan Prestasi Belajar.

BAB III Metodologi Penelitian yang memuat: Jenis Penelitian, Tempat Penelitian, Informan atau Narasumber Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : Hasil Penelitian

BAB V :Penutup. Dalam Bab ini berisi Kesimpulan dan Saran

1. Bambang Warsita, Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 143. [↑](#footnote-ref-2)
2. Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) h. 3 [↑](#footnote-ref-3)
3. Andar Ismail, Ajarlah Mereka Melakukan (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009), h. 158. [↑](#footnote-ref-4)
4. Paulus Lilik Kristianto, Prinsip & Praktik Pendidikan Agama Kristen (Yogyakarta: Andi, 2006), h. 96. [↑](#footnote-ref-5)